

BAB III

PROFIL MADRASAH ALIYAH AL-FATAH

YAYASAN PEMBANGUNAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Aliyah Al-Fatah

Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang berawal dari wujud tanggung jawab moral UIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mewujudkan harapan masyarakat agar menyelenggarakan madrasah. Hal ini disambut positif oleh UIN Raden Fatah Palembang dan akhirnya pimpinan UIN Raden Fatah Palembang mengeluarkan rekomendasi kepada Fakultas Tarbiyah untuk membentuk tim kecil yang bertugas menyiapkan proses pendirian madrasah.

Untuk merealisasikan hal tersebut, dekan Fakultas Tarbiyah membentuk tim pendiri dengan surat keputusan nomor X tahun 2000. Tanggal 20 Desember tahun 2000 yang lalu. Dengan dasar surat tugas tersebut, tim kecil yang diketahui oleh Jamanuddin, M.Ag segera menyiapkan langkah-langkah konseptual dan teknis operasional yang dianggap perlu.¹

¹ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 10 Februari 2020

Tugas pokok tim kecil ini adalah menyiapkan konseptual dan langkah-langkah operasional Madrasah Aliyah Labor (MAL). Untuk menyatukan visi penyelenggaraan MAL, tim ini melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Audiensi dengan pihak Kantor Wilayah Departemen Agama Sumatera Selatan c.q seksi Pergurais. Dari audiensi ini didapatkan dukungan positif, karena saat itu pihak kantor wilayah Departemen Agama menjelaskan secara rinci prosedur-prosedur pendirian Madrasah tingkat Aliyah.
2. Menyelenggarakan pertemuan pada tanggal 1 Januari 2001 yang dihadiri jajaran pimpinan IAIN Raden Fatah antara lain : Prof. Dr. H. Jalaludin (Rektor IAIN Raden Fatah), Prof. Dr. Wardini Ahmad (Dekan Tarbiyah), Drs. M. Sirozi, MA, Ph.D (Direktur Pascasarjana IAIN RF), dan beberapa dosen senior Fakultas Tarbiyah. Pertemuan (*sharing*) tersebut berhasil merumuskan visi pendidikan MAL dan kemufakatan untuk segera mendirikan MAL pada tahun ajaran 2001/2002.
3. Pemrosesan pendirian MAL dengan menyiapkan kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas pembelajaran, dan administrasi madrasah. Usaha ini diwujudkan dengan peresmian MAL pada tanggal 4 Agustus 2001 oleh Bapak Dr. J. Suyuthi Pulungan (selaku Pembantu Rektor I) mewakili Bapak Rektor IAIN Raden Fatah Palembang.

Dan Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT, Madrasah yang diinginkan dapat terwujud dengan siswa angkatan pertama berjumlah 60 Siswa/i

yang berasal dari berbagai macam daerah diwilayah Sumatera Selatan. Pada tanggal 4 Agustus 2001, Madrasah Aliyah-Al Fatah untuk tingkat Aliyah dapat diresmikan, yang mersemikannya dilakukan oleh Prof. DR. J Suyuti Pulungan MA mewakili rektor yang berhalangan. Dalam persemian itu, dihadiri oleh para pejabat di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, Pejabat Depag Kota dan Wilayah, Perwakilan pemda Tk. 1 dan Kota Madya Palembang, Departemen Pendidikan Nasional, Masyarakat, dan para Mahasiswa bersama walinya.

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terletak di kompleks UIN Raden Fatah Palembang, tepatnya terletak di jalan Prof. K.H. Z. Abidin Fikry KM 3,5. Wilayah MA Al-Fatah ini letaknya strategis, secara geografis letak MA Al-Fatah Palembang berbatasan dengan empat objek:²

1. Sebelah Timur berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan asrama UIN Raden Fatah Palembang
4. Dan sebelah Utara berbatasan dengan SD Negeri 114 Palembang.

² Dokumentasi Penelitian Bersama Guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 10 Februari 2020

B. Visi dan Misi Lembaga

Visi adalah suatu harapan, pandangan kedepan suatu lembaga atau kelompok atau lebih jelasnya merupakan suatu tujuan dan cita-cita yang akan diwujudkan oleh suatu lembaga di masa depan yang akan datang.

Sedangkan pengertian Misi pada umumnya adalah suatu pernyataan atau usaha yang akan dilakukan oleh suatu lembaga guna untuk mewujudkan visi yang dibuat tadi. Pada intinya visi ini adalah suatu upaya lembaga atau kelompok untuk mewujudkan visinya.

1. Visi

“mewujudkan insan yang cerdas, terampil, bertaqwa, peduli dan berbudaya lingkungan”.³

2. Misi

- a. Menumbuh kembangkan semangat prestasi akademik dan non akademik yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan terhadap peserta didik melalui pembelajaran berbasis teknologi dan lingkungan.
- c. Mendorong dan membantu peserta didik untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal dengan berwawasan lingkungan.

³ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 13 Februari 2020

- d. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
- e. Menumbuhkan sikap dan amaliyah keagamaan berdasarkan nilai-nilai rahmatanlilalamin.

Dengan adanya visi dan misi di atas, menjadi pedoman atau arah pelaksanaan proses pendidikan. Maka seluruh guru dan kepala sekolah berupaya untuk merealisasikannya agar terciptanya kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

C. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

1. Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam satu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 1

No.	Nama Guru	Bidang Studi	Pendidikan
1.	Khoirul Anwar , M.Pd.I	Qur'an Hadist	S-2 Pendidikan Islam
2.	Siti Nurul Atiqoh, S. Ag. M.S.I	Qur'an Hadist	S-2 Pendidikan Islam
3.	Tri Harisah Noviyanti, S.Pd	Matematika	S-1 Pendidikan Matematika

4.	Satria Oktifa, S.Si	Fisika	S-1 Mipa Fisika
5.	H. Kahfi, S.Ag	Bahasa Arab	S-1 Tarbiyah
6.	Nuraini, A.Md	TIK	D-3 Komputer
7.	Bayu Nianova	TIK	D-1 Komputer
8.	R.A Latifa Arisyandita, S.Pd	Matematika	S-1 Pendidikan
9.	Dismawanto	Administrasi	SMA
10.	Madina	Administrasi	SMA
11	Asniwati, S.Pd	Kimia	S-1 Pendidikan Kimia
12.	Dra. Sari Aprilia, M.Pd.I	Matematika	S-2 Pendidikan Islam S-1 Matematika
13.	Nirwana Indah, S.Pd	Fisika	S-1 Fkip Unsri
14	Rostiana Sartika ,S.Ag	Fikih- BTA	S-1 Tarbiyah Pai
15.	Sinta Silviana S.Pd	Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
16.	Sundus Amirah, S.Pd	Geografi	S-1 Pendidikan Ekonomi
17.	Joko Wiyono S.Pd	PPKN	S-1 Pendidikan

			Ppkn
18.	Sri Bungowati, Sp., M.Si	Biologi	S-1 Akta IV S-2 Managemen Pendidikan
19.	Sauda Rahmah, S.Pd	Bahasa Prancis dan Bahasa Inggris	S-1 PGRI
20.	Muhammad Ali, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1 FKIP Bahasa Indonesia
21.	Dra. Wiwin Agustina	Geografi	
22.	Linawaty	Bahasa Arab	S-1 UIN Bahasa Arab
23.	Mardiana Zakkyanti,	Bahasa Inggris	S-1 UIN Bahasa Inggris
24.	Muliyati, Se.,M.Hi	Sosiologi- Geografi	S-1 Pendidikan Ekonomi
25.	Muri, S.Pdi	SKI-Tahfis	S-1 Tarbiyah PAI
26.	Nahida S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1 Bahasa Indonesia
27.	Novia Ballianie, S.Pd. M.Pd	Biologi	S-1 FKIP Biologi UMP S-2 Manajemen

			Pendidikan
28.	Ratna Dewi ,Se	Ekonomi- Akutansi	S-1 Pendidikan Ekonomi
29.	Reymond S.Pd		
30	Rosmayani S.Ag	Akidah Akhlak	S-1 Tarbiyah PAI
31	Rulitawati, M.Pd.I	SKI	S-2 Pendidikan Islam
32.	Teguh Setia Adi, S.Pd	Penjaskes	S-1 Penjaskes PGRI

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwasnya dari 32 tenaga pendidikan yang mencapai setara pendidikan jenjang serjana hanay 26 orang dan 6 orang lainnya, masih dalam proses pengejaran atau masih duduk di perguruan tinggi.

2. Kependidikan

Tenaga kependidikan ialah orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan.⁴

⁴ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 20 September 2019

Tabel 2
Kependidikan Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

No.	Jabatan	Nama	Tahun
1.	Ketua Yayasan	Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I	2017 – sekarang
A 2.	Kepala Madrasah	Khoirul Anwar, M.Pd.I	2006 - Sekarang
3.	Tata Usaha	Nuraini, A.Md	2006 - Sekarang
A 4.	Guru Piket	Dismawanto	2006 – Sekarang

a. Tata Usaha

Tata usaha sekolah adalah bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggara sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah/madrasah.

b. Siswa di Sekolah

Siswa adalah seorang peserta didik yang ada disekolah. Adapun tugas seorang siswa di sekolah dibagi menjadi 5 unsur pokok yaitu:

- 1) Belajar: belajar merupakan tugas pokok seorang siswa, karena melalui belajar dapat menciptakan generasi muda yang cerdas. Tugas siswa di sekolah dibagi menjadi 3 diantaranya adalah:
 - a) Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
 - b) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

- c) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan PR jika Ada PR.
- 2) Taat pada peraturan sekolah: setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa, demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama di sekolah. Selain itu tata tertib sekolah juga sebagai patokan dan kontrol perilaku siswa di sekolah. Jika tata tertib dilanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.
 - 3) Patuh dan hormat pada guru: tugas seorang siswa di sekolah selanjutnya adalah patuh dan hormat kepada guru. Rahmat, barokah dan manfaat dari sebuah ilmu itu tergantung dari ridhonya guru. Oleh karena itu jika siswa ingin menjadi siswa yang cerdas haruslah patuh, taat dan hormat pada guru. Contoh:
 - a) Menuruti semua perintah guru.
 - b) Menghargai guru.
 - c) Memperhatikan jika diterangkan materi oleh guru.
 - 4) Disiplin: ada sebuah istilah “ kunci meraih sukses adalah disiplin” istilah ini memiliki makna yang kuat jika seseorang memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan sukses. Begitu juga dengan siswa jika seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan dapat meraih cita-cita yang diinginkan. Bentuk dari disiplin siswa adalah:
 - a) Disiplin dalam belajar

b) Disiplin dalam sekolah

- 5) Menjaga nama baik sekolah: menjaga nama baik sekolah adalah kewajiban setiap siswa, dengan menjaga nama baik sekolah maka siswa dan sekolah akan mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Dan jika siswa dapat memberikan prestasi bagi sekolah akan menjadi sebuah kebanggaan yang luar biasa.

D. Keadaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan subyek dan obyek. Oleh karenanya, aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan peserta didik di dalamnya.

Tabel 3

Jumlah Kelas Sepuluh Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X Mia 1	15	17	32
2.	X Mia 2	16	16	32
3.	X Iis	19	20	39
Total		50	53	103

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan kelas X Mia 64 orang terdiri dari 31 laki-laki dan 33 perempuan, sedangkan kelas X Iis terdiri 39 orang terdiri dari 19 laki-laki dan 20 perempuan.⁵

Tabel 4
Jumlah Kelas Sebelas Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	XI MIA 1	16	16	32
2.	XI MIA 2	16	15	31
3.	XI IIS 1	15	15	30
4.	XI IIS 2	13	13	26
Total		60	59	119

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan kelas XI Mia 63 orang terdiri dari 32 laki-laki dan 31 perempuan, sedangkan kelas IX Iis terdiri 56 orang terdiri dari 28 laki-laki dan 28 perempuan.⁶

Tabel 5
Jumlah Kelas Duabelas Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	XII IPA 1	15	16	31

⁵ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 13 Februari 2020

⁶ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 13 Februari 2020

2.	XII IPA 2	15	15	30
3.	XII IPS	19	20	39
Total		49	51	100

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan kelas XII Mia 61 orang terdiri dari 30 laki-laki dan 31 perempuan, sedangkan kelas XII Iis terdiri 39 orang terdiri dari 19 laki-laki dan 20 perempuan.⁷

E. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

1. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.
2. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti : halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya

⁷ Dokumentasi Penelitian di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 13 Februari 2020

Tabel 6
Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
5.	Komputer	2	Baik
6.	Peralatan Laboratorium IPA	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Lapangan	1	Baik
9.	Wc Guru	1	Baik
10.	Wc Siswa	1	Kurang baik
11.	UKS	1	Kurang baik
12.	Gudang	1	Baik

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 12 sarana dan prasarana di Madrasah Al-fatah Palembang 10 diantaranya dalam keadaan baik, akan tetapi ada 2 sarana masih dalam keadaan kurang baik yaitu Wc Siswa, UKS Madrasah yang perlu dilakukan perbaikan.

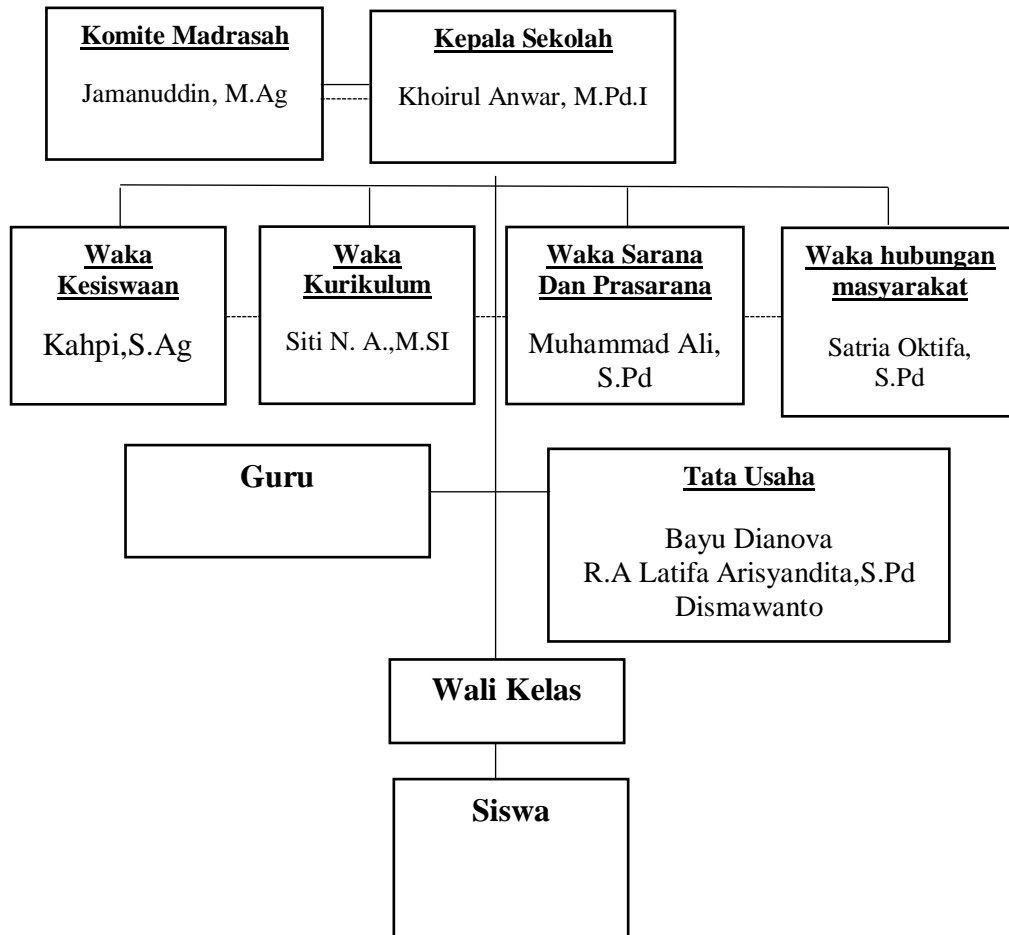
F. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi adalah keseluruhan dari tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi yang ada sehingga merupakan suatu kesatuan harmonis, yakni diarahkan dan dikembangkan secara terus menerus pada suatu tujuan tertentu

menuju kondisi optimal, struktur suatu organisasi di gambarkan dalam bentuk suatu skema organisasi atau organigram, yaitu suatu lukisan grafis yang menjelaskan berbagai hubungan organisatoris, baik vertikal maupun horizontal, antar bagian maupun antar individu. Dengan kata lain, organigram memberikan gambaran tentang struktur personalia, yakni penempatan individu-individu pada posisi-posisi yang ada dalam suatu organisasi. Hal ini maksudkan untuk menentukan siapa-siapa yang memegang tampuk pimpinan, apa dan kepada siapa tugas, wewenang, tanggung jawab, serta posisi diberikan.⁸

⁸ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 1.

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH AL-FATAH PALEMBANG
TAHUN 2018-2019⁹



Ket: ————— : Garis Kepemimpinan
 - - - - - : Garis Kerjasama

⁹ Dokumentasi Penelitian Bersama Guru-guru di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang, 13 Februari 2020